

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis dan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Koentjaraningrat mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian bidang kemanusiaan dengan aktivitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis, serta menafsirkan kata-kata, dan perilaku manusia untuk menemukan pengetahuan terbaru.

Menurut Erikson penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang dilakukan secara intensif dan teliti tentang apa yang ada di lapangan melalui refleksi analisis terhadap dokumen, bukti-bukti, dan disajikan secara deskriptif maupun langsung mengutip dari hasil wawancara. Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati.<sup>28</sup>

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik ataupun cara-cara lain dari pengukuran (kuantitatif), sehingga dapat digunakan untuk menemukan serta memahami apa yang tersembunyi

---

<sup>28</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pradina Pustaka, 2022), 9-10.

dibalik fenomena yang menjadi sesuatu yang sulit untuk dipahami secara keseluruhan.

Karakteristik utama dalam penelitian kualitatif antara lain memfokuskan perhatian terhadap kondisi yang bersifat alamiah, yang langsung pada sumber data baik primer atau sekunder. Peneliti juga menjadi instrumen utama, penyajian data dapat berbentuk kata/gambar, tidak menekankan pada angka, dan lebih mengutamakan terhadap proses, analisis data dilakukan secara induktif.<sup>29</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

1. Penelitian kualitatif menggunakan latar alami sebagai sumber data langsung, dan peneliti sendiri merupakan instrument kunci, dan instrument lain seperti rekaman atau video dalam kedudukannya sebagai instrument penunjang. Pada dasarnya kehadiran peneliti adalah mutlak dan terjadi interaksi langsung antara peneliti dan data.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Maksudnya adalah disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Laporan dalam penelitian memuat kutipan-kutipan data sebagai ilustrasi serta dukungan fakta pada penyajian, data ini bisa mencakup wawancara, video, foto, rekaman dan lainnya.

---

<sup>29</sup> Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan data Pada penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, No. 3), 2020, 146.

<sup>30</sup> Siti Romlah, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam, vol. 16, No. 1) 2021, 3-4.

3. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara induktif. Dalam penelitian kualitatif dibangun abstraksi sebagai pencerminan keunikan dari fenomena yang diteiti.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan penelitian harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subjek penelitian ini.<sup>31</sup>

Lexy J. Moleong mendeskripsikan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan menjadi pelopor hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti digunakan untuk menjalin hubungan dengan subyek yang akan diteliti, disini peneliti secara terang-terangan melakukan pengamatan yang mana secara langsung terlibat dalam kegiatan subyek.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian, lokasi penelitian adalah di SMAN 6 Kota Kediri, yang terletak di Jl.

---

<sup>31</sup> Wahidmurni, *Pemapanan Metode Penelitian Kualitatif*, (Skripsi: UIN Malang, 2017), 5.

Ngasinan, No. 52, Rejomulyo. Kec. Kota Kediri, Jawa Timur, kode pos 64129. Ini merupakan lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai hasil dari pengamatan sebelumnya dengan mempertimbangkan bahwa sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran difernsiasi pada kelas X.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer merupakan data-data yang di dapatkan secara langsung.<sup>32</sup> Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari sumber asli. Menurut Azwar sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>33</sup> Sumber data ini meliputi: Waka Kurikulum SMAN 6 Kota Kediri, Guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 6 Kota Kediri, dan siswa/siswi kelas X SMAN 6 Kota Kediri.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data berupa publikasi yang di dapatkan dari tempat penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap dalam suatu penelitian. sumber data sekunder dapat diperoleh

---

<sup>32</sup> Moh Eusdi, *Strategi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada Perusahaan Genting Ud. Berkah Jaya*, (Jurnal Studi manajemen dan Bisnis, Vol. 6, No. 2), 2019, 52.

<sup>33</sup> Kholif Wharul Huda dan Yuli Rohmiyati, *Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Media Buku Cerita Bergambar Di SD Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati*, (Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 8, No. 4, 2019), 121.

dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian. sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku, majalah ilmiah maupun dokumen. Azwar mendefinisikan sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, dapat berupa data dokumentasi dan arsip-arsip lainnya.<sup>34</sup>

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Bila dilihat dari teknik pengumpulannya maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:<sup>35</sup>

### **1. Interview/wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden serta mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang diberikan responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan dengan orang yang menjadi sumber data langsung tanpa adanya perantara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Wawancara biasanya dilakukan dalam bentuk pertemuan formal, dimana peneliti sangat diperlukan keterampilan bertanya untuk menggali informasi yang diperlukan. Dalam wawancara terdapat dua hal yang perlu diperhatikan yakni membina hubungan yang harmonis dan akrab antara peneliti dengan informan dan menggali informasi sebanyak-banyaknya.

---

<sup>34</sup> *Ibid...*121.

<sup>35</sup> Rahma Ngaisah, Rina Nurhayati, dan Ayi Nurbeti, *Analisis penerapan Strategi harga dan diferensiasi Produk Dalam keunggulan Bersaing di sekolah Alam Purwakarta*, (Eksisbank, Vol. 4, No. 1), 2020, 14.

Wawancara merupakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diangkat dan mengetahui informasi dari responden secara mendalam. Observasi merupakan tindakan melihat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan jumlah sampel yang sedikit.<sup>36</sup>

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti.<sup>37</sup>

## 2. Observasi

Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. karena, observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi juga bisa objek-objek lainnya. Observasi merupakan tindakan melihat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan jumlah sampel yang sedikit.

Menurut Sutrisno metode observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi tempat penelitian.<sup>38</sup>

## 3. Dokumentasi

---

<sup>36</sup> Poetri Leharia Pakpahan dan Umi Habibah, *Manajemen Program Pengembangan Kurikulum Pai Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa*, (Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education, Vol. 2, No. 1, 2021), 8.

<sup>37</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Deepublish, 2018), 23-24.

<sup>38</sup> Rahma Ngaisah, *Analisis Penerapan.....*, 15.

Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Tugas utama dokumentasi adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi, dan cara untuk memperolehnya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumentasi. Dokumentasi berisikan catatan penulis berupa sumber data, bukti penelitian dan membuka kesempatan dalam memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

Mahmud menyatakan bahwa metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan siswa, prestasi akademik dan non akademik, alat dan prasarana yang tersedia di SMAN 6 Kota Kediri.<sup>39</sup>

## **F. Analisis Data**

Menurut Miles & Huberman ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan.<sup>40</sup>

### **1. Reduksi data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya serta mencari lagi bila diperlukan. Dalam mereduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat

---

<sup>39</sup> *Ibid*,...15.

<sup>40</sup> Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, (Humanika: Kajian Ilmiah, Vol. 21, No. 1, 2021), 44-45.

elektronik dengan memberikan aspek-aspek tertentu guna mempermudah proses produksi data.

Reduksi data meliputi: 1) meringkas data, 2) mengkode, 3) menelusur tema, 4) membuat gugus-gugus dengan cara seleksi ketat atas data, ringkasan ataupun uraian singkat, dan menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.<sup>41</sup>

## 2. Display data

Display data (penyajian data) merupakan tahap setelah reduksi data, hal ini dilakukan dalam bentuk uraian atau deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles & Huberman yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang fenomenan yang terjadi.

## 3. Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan pengambilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab akibat, dan proporsi-proporsi lainnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam praktik kolektif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Namun, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan akan memunculkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Menurut Barrett & Twycross, temuan

---

<sup>41</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal: Alhadharah Ilmu Dakwah, Vol. 17, No. 33) 2018, 91.

berupa deskripsi atau teori dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

## **G. Pengecekan keabsahan Temuan**

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.

### **1. Ketentuan Pengamatan**

Ketentuan pengamatan adalah mencari keabsahan data dengan cermat dan tekun mengenai data-data yang dicari. Tekni ini mengharuskan peneliti mengumpulkan data dan analisis data dengan konsisten. Mengharuskan peneliti melakukan pengamatan secara teliti, terperinci dan istiqomah secara bertahap selama proses penelitian di lapangan.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi yakni, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dan teknik teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi

diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.<sup>42</sup>

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu yang berbeda.

3. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi dilakukan agar peneliti tetap mempertahankan sikap jujur, terbuka dan diskusi dengan teman sejawat guna memberikan suatu kesempatan untuk berpendapat.

---

<sup>42</sup> Arnild Augin Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*, (JIKM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, No. 3, 2020), 150-151.

